

Nama : Rida Arrafini
NPM : 1913053116
No.absen : 29
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

JAWABAN UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Paradigma adalah kerangka berpikir, dikarenakan sejalan dengan dinamika perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ditandai oleh semakin terbukanya persaingan antarbangsa yang semakin ketat, maka bangsa Indonesia mulai memasuki era ternologi di berbagai bidang menuju kehidupan masyarakat. Dalam masa transisi atau proses perjalanan bangsa menuju masyarakat madani (civilsociety), Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di persekolahan perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah. PKn dengan paradigma baru mensyaratkan materi pembelajaran yang memuat komponen-komponen pengetahuan, ketrampilan, dan disposisi kepribadian warga negara yang fungsional bukan hanya dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga dalam keluarga dan masyarakat dan bernangsa dan bernegara di era global. Tugas PKn dengan paradigma barunya yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara (civic knowledge), membina keterampilan warga negara (civic skill) dan membentuk watak warganegara (civic disposition).
2. Dikarenakan pendidikan nilai,moral, dan norma dalam pembelajaran pkn itu sangat penting karena dengan adanya ini akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian siswa. Pendidikan yang memberikan ilmu perngetahuan mengenai pendidikan nilai,moral,dan norma bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai luhur,moral,norma-norma yang berlaku dimasyarakat misalnya : norma hukum : kita harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas, harus mematuhi peraturan hukum yang ada, norma kesopanan : kita harus bersikap sopan dengan orang yang lebih tuadan juga norma kesusilaan misalnya mencium tangan orang tua pada saat kita akan berpamitan . Dengan adanya penerapan pendidikan yang menekankan pada nilai,norma, dan moral tersebut akan membantu para orang tua dalam membentuk karakter anak yang baik .Di dalam kehidupan sosial menunjukkan bahwa semakin maraknya kasus pelanggaran pelanggaran moral,nilai,dan

norma yang dilakukan oleh peserta didik. Permasalahan moral yang terjadi di Indonesia tidak boleh dibiarkan begitu karena apabila dibiarkan begitu akan berdampak pada kemerosotan moral bangsa, hilangnya jati diri.

3. Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses yang kompleks dari belajar. Tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar. Macam-macam teori belajar yang harus dikuasai oleh pendidik yakni teori belajar behavioristik, kognitifisme, konstruktivistik, humanistik, dan teori sibernetik. Seorang pendidik harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Pendidik harus memiliki kompetensi pedagogi yang matang dengan menguasai teori-teori belajar.
4. Strategi, model, metode, media pembelajaran :
 - a. strategi pembelajaran
suatu rencana, yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan.
 - b. model pembelajaran
seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
 - c. metode pembelajaran
cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - d. media pembelajaran
alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Saling berhubungan dikarenakan: Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan, dalam pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Metode, teknik dan media yang menjadi bagian di dalam pelaksanaan sesuatu strategi pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

5. Menurut saya metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu :

Metode :

1. Metode Ceramah

Alasan memilih metode ceramah dikarenakan pada siswa kelas rendah guru mengajarkan sesuatu bahan dengan penuturan, penerangan, atau penjelasan bahasa lisan kepada siswa. Keberhasilan siswa melalui teknik ceramah sangat bergantung kepada kemampuan siswa dalam menyimak.

Kelebihan :

- a. Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.
- b. Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- c. Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- d. Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- e. Mudah dilaksanakan.

2. Metode Tanya Jawab

Selain metode ceramah menurut saya metode yang tepat yaitu metode tanya jawab sebagai sebuah metode belajar dengan menyajikan berbagai pertanyaan yang ditujukan pada siswa dan harus memiliki jawaban. Namun dalam ruang lingkupnya, yang dapat bertanya bukan hanya guru kepada siswa namun juga, siswa dapat memberikan sebuah pertanyaan kepada guru untuk dijawab. Dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat, maka guru dapat melihat seberapa besar pemahaman siswa akan materi yang telah ataupun yang akan diajarkannya

Kelebihan :

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang rasa kantuknya.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Media :

Gambar atau foto

Alasan memilih media gambar/foto dikarenakan kita sering menggunakan gambar atau foto sebagai media pembelajaran karena gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja oleh siapa saja.

Kelebihan:

- a. Memberikan tampilan yang sifatnya konkrit

- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

Model :

Problem Based Learning

Alasan memilih model Problem Based Learning dikarenakan pada usia anak kelas rendah, guru harus lebih membimbing siswa dengan cara mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan memberi penghargaan untuk pertanyaan-pertanyaan berbobot yang mereka ajukan, dengan mendorong peserta didik mencari solusi/penyelesaian terhadap masalah nyata yang dirumuskan oleh peserta didik sendiri. Fasilitator dapat memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi, atau link dan skill yang diperlukandalam pembelajaran tersebut dan menyajikan masalah kontekstual. Peserta didik di arahkan untuk berpikir kritis dan terampil memecahkan masalah.

Langkah-langkah:

- a. Orientasi peserta didik kepada masalah
 - 1. Mengorganisasikan peserta didik
 - 2. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok
 - 3. Mengembangkn dan menyajikan hasil karya
 - 4. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Kelebihan :

- a. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- b. Mengaplikasikan materi yang selama ini diajarkan ke dalam kehidupan nyata.
- c. Mengembangkan pengetahuan baru hasil dari brainstorming.
- d. Belajar bertanggungjawab atas pembelajaran yang dilakukan.
- e. Menunjukkan pada siswa bahwa mata pelajaran yang dipelajari di kelas pada dasarnya merupakan sesuatu yang harus dimengerti. Bukan hanya sekedar belajar dari guru atau baca buku.
- f. Lebih menyenangkan.
- g. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h. Meningkatkan minat siswa untuk belajar terus menerus, bahkan di luar sekolah

Metode, media dan model yang tepat untuk anak kelas tinggi:

Metode :

1. Metode Demonstrasi

Alasan memilih metode demonstrasi digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Bahan ajar akan memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang akan dipelajari, bisa juga melalui bentuk praktikum. Metode demonstrasi ini memiliki manfaat antara lain siswa jadi lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, siswa lebih fokus dan terarah pada materi, pengalaman terhadap pengajaran lebih diingat dengan baik oleh siswa.

Kelebihan :

- a. Siswa bisa memahami secara lebih jelas tentang suatu proses atau cara kerja.
- b. Penjelasan menjadi lebih mudah dimengerti.
- c. Meminimalisir kesalahan dalam menyampaikan materi lisan, karena bukti konkret bisa dilihat.

2. Metode Diskusi

Metode lainnya ialah dipilih metode diskusi dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bermusyawarah atau bekerjasama. Diskusi juga dapat dijadikan sebagai implementasi strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Kelebihan :

- a. Memberikan pemahaman pada anak didik bahwa setiap permasalahan pasti ada penyelesaiannya.
- b. Siswa mampu berfikir kritis.
- c. Mendorong siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya.
- d. Mengambil satu atau lebih alternatif pemecahan masalah.
- e. Mendorong siswa memberikan masukan untuk pemecahan masalah.
- f. Siswa menjadi paham tentang toleransi pendapat dan juga mendengarkan orang lain.

Media :

1. Poster

Alasan memilih media poster dikarenakan penggunaan media poster merupakan penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi, memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika tertentu.

Kelebihan :

- a. Poster dapat membawa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tidak dapat terlihat seperti apa adanya.
- b. Media poster dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, seperti , melihat sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang.
- c. Dapat memperjelas suatu masalah, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- d. Murah harganya, mudah untuk mendapatkannya, dan mudah dalam penggunaanya tanpa memerlukan peralatan yang khusus.
- e. Media pembelajaran ini dapat tahan lama dan guru dapat menggunakan media ini berkali-kali untuk pertemuan berikutnya

2. Multimedia (Video Pembelajaran)

Alasan memilih dikarenakan untuk merangsang siswa dalam berimajinasi dan berpikir kritis, Pembelajaran berbasis video memfasilitasi dalam memproses informasi lebih cepat, mempertahankan pengetahuan dan mengingatnya dengan akurat.

Kelebihan :

- a. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
- b. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- d. Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- e. Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi.
- f. Daya nalar Peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
- g. Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan.
- h. Hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan.

Model :

Inquiry learning adalah model pembelajaran yang masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Langkah-Langkah :

1. Orientasi terhadap Masalah.
2. Merumuskan Masalah.

3. Mengajukan Hipotesis.
4. Mengumpulkan Data.
5. Menguji Hipotesis.
6. Menyimpulkan

Kelebihan :

- a. membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif,
- b. peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya,
- c. dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi,
- d. memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, dan
- e. memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.